

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kegiatan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Sedangkan rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung data.³¹

Sedangkan menurut Norman K. Denzim, bahwa “Penelitian kualitatif merupakan focus perhatian dengan berbagai metode, yang mencakup pendekatan interpretative dan nutralistik terhadap subjek kajiannya. Artinya peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiyahnya, yang berupa untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang diletakkan pada manusia (peneliti) kepadanya.

Hal yang menjadi catatan bahwa penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, perjalanan hidup, wawancara teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1960), 14.

³² Hamit Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta cv, 2013), 3.

Sedangkan penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian kasus dan penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan atau masalah – masalah yang ada dari dahulu sampai perubahan-perubahan yang ada sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³³

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami atau suatu realita dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai kunci. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisa secara induktif.³⁴ Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat dilapangan dan untuk memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *field study*, yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan, dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat individu, kelompok, atau masyarakat.³⁵

³³ Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

³⁴ *Tim Revisi Buku Pedoman karya ilmiah, Pedoman Karya Ilmiah*(Kediri:STAIN KEDIRI,2013), 3-4.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*(Jakarta : Rineka Cipta, 1960),91.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena penelitian kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.³⁶

Kehadiran seorang dalam penelitian ini adalah sebagai observer dan kehadiran observer diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan bahwa di Pondok Pesantren tersebut memiliki Tradisi menyelenggarakan atau mempunyai sebuah rutinitas , yang mana rutinitas tersebut sering atau biasa disebut *ngalap berkah(tabarukkan)*.

Pondok pesantren ini merupakan Pondok Pesantren yang berada di lingkungan perkotaan yang mana rata-rata penduduk atau warganya kebanyakan adalah seorang pekerja. Pondok Pesantren Mambaul Hisan beralamat di Jl. Akasia, RT:18 RW:03 Kelurahan Pesantren Kota Kediri.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*(Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

Daerah ini merupakan daerah industry dimana mayoritas warganya adalah buruh pabrik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut data sumbernya.³⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang di peroleh dari sumber yang pertama yang pengambilanya langsung dihimpun oleh peneliti.³⁸ Dalam hal ini , data primer diperoleh dari siswa atau santri Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri yang menjadi informan dalam penelitian. Pemilihan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai subjek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan , diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Adapun data sekunder dari penelitian ini

³⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

³⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel –variabel Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

adalah buku-buku, literature, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian survey teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah dengan tes, *questioner*, wawancara dan observasi tertutup. Tes digunakan bila si peneliti ingin mengukur batas kemampuan seseorang. Jawaban dari setiap tes adalah “benar-salah” untuk populasi atau sampel yang besar dibuat tes obyektif dimana pertanyaan sudah siap akan *alternative* jawabanya.³⁹

Untuk memeperoleh dalam rangka menganalisis dan menjawab permasalahan yang terangkum dalm focus penelitian, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi* , ALFABETA, CV, Jl.Gegerkalong Hilir No. Bandung, oktober 2016, 71.

1. Wawancara

Menurut Haris Herdiansyah, yang di maksud wawancara adalah suatu prosen interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, atas dasar kesediaan orang yang bersangkutan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust*⁴⁰ sebagai landasan utama dalam memahami proses.⁴¹

Dalam wawancara pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan observasi biasa dilakukan secara bersamaan. Wawancara dapat digunakan sebagai alat untuk menggali informasi secara mendalam dari hasil data observasi yang telah dilakukan. Dengan demikian tidak ada stu informasi yang terputus antara yang dilihat, di dengar, dan yang dicatat.

Wawancara lebih mendalam dengan maksud agar mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Komunikasi yang dilakukan terhadap pewawancara dan yang diwawancarai bersifat detail.

⁴⁰ *Trust* adalah kunci utama dalam memahami. (baca Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 33).

⁴¹ Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups:Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 33.

Tujuannya agar dapat informasi yang lebih rinci dari narasumber dan memahami latar belakang sikap pandangan narasumber.⁴² Hal ini dilakukan agar peneliti mendapat informasi yang terkait dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan dilingkungan pondok pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁴³ Dengan metode observasi, maka peneliti dapat memperoleh denan baik, jenis-jenis informasi yang ada melalui tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat mengetahui tradisi *ngalap berkah*(*tabarukkan*).

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang dilingkungan alamiah mereka.⁴⁴

⁴² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 136.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

⁴⁴ Djamaan Satori dan Aan komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Alfabeta, 2011), 117.

Dengan observasi partisipan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti: barang-barang yang tertulis.⁴⁶ Didalam metode dokumentasi peneliti mencari atau mengenali hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan. Sehingga data diperoleh tentang ngalap berkah (tabarukkan) di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal-akhir penelitian dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori. Penelitian ini tidak menggunakan logika deduktif-verifikatif. Penelitian ini menggunakan logika induktif-abstraktif suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”, bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif.

Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidencei*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 163.

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 148.

Teorisasi yang memperlihatkan bagaimana hubungan antar kategori juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan lapangan sedang berlangsung. Oleh karenanya, antara kegiatan pengumpulan data berlangsung secara simultan atau berlangsung secara serempak. Yang didalamnya nampak sifat interaktif pengumpulan (koleksi) data dengan analisis data. Bahkan pengumpulan data juga ditempatkan sebagai komponen integral dari kegiatan analisis data.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu “keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian”.⁴⁸

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan tersebut tidak dapat hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif. Dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 45-46.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 162.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbanding terhadap data itu.⁴⁹ Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti membandingkan data mengenai *tabarukan* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan yang diperoleh dari proses observasi dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga. Dalam hal ini peneliti membandingkan data mengenai *tabarukan* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan yang diperoleh dari proses wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti membandingkan data mengenai *tabarukan* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan yang diperoleh dari proses wawancara dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi...*, 330.

3. Ketekunan pengamatan

“Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”.⁵⁰ Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencari data dengan teliti dan seksama, artinya penulis tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentas-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:⁵¹

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan *focus* penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan focus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisi data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna(menyimpulkan).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.

⁵⁰ Ibid., 329

⁵¹ M. Burhan, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.